

**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *DIVIDEND PAYOUT RATIO*,
DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

**(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN IDX30 YANG
TERDAFTAR DI BEI SELAMA TAHUN 2017-2019)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

**Oleh:
Stephany Graciela
2017130084**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAP-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021**

**THE EFFECT OF RETURN ON ASSET, DIVIDEND PAYOUT
RATIO, AND DEBT TO ASSET RATIO ON FIRM VALUE
(A CASE STUDY ON IDX30 COMPANY LISTED IN IDX
DURING THE YEARS 2017-2019)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting

**Oleh:
Stephany Graciela
2017130084**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH RETURN ON ASSET,
DIVIDEND PAYOUT RATIO, DAN DEBT
TO ASSET RATIO TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN
IDX30 YANG TERDAFTAR DIBEI
SELAMA TAHUN 2017-2019)

Oleh:

Stephany Graciela

2017130084

Bandung, Februari 2021

Ketua Program Saqana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Marafno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama {sesuai akte lahir} Stephany Graciela
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 30 Maret 1999
NPM 2017130094
Program studi Akuntansi
Jenis Naskah Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH RETURN ON ASSET, DIVIDEND PAYOUT RATIO, DAN DEBT
TO ASSET RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PERUS ^TIDX30 YANG TERDAFTAR DIBEI
SELAMA TAHUN 2017-2019)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si.,

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tufts mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap *dao* tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Deinikian pemyataan irii saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahWa digunakan untuk mcmpcrolch gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelamya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama duatahun dan/atau pidana dcnda paling banyak Rp. 200juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 21 Februari 2021

Pembuat pemyataan :



(Stephany Graciela)

ABSTRAK

Untuk dapat mendukung realisasi dari fungsi pasar modal, perusahaan harus terlebih dahulu menjadi Go Public. Dengan menjadi perusahaan publik, perusahaan akan memperoleh keuntungan berupa peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sendiri tercermin pada harga sahamnya sehingga dapat diproyeksikan menggunakan rasio *Price-to-Book Value* (PBV). Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan nilai perusahaan yang diproyeksikan dengan PBV, antara lain *Return on Asset* (ROA), *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara ROA, DPR, dan DAR terhadap nilai perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2019.

Dari hasil penelitian terdahulu dikatakan bahwa semakin efisien pemanfaatan aset, memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih yang lebih besar yang mana berpotensi juga memberi keuntungan lebih bagi para pemegang saham dan akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Kemudian untuk DPR, berdasarkan penelitian terdahulu, dikatakan bahwa semakin besarnya pembayaran dividen kepada pemegang saham maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena pembayaran dividen mencerminkan prospek kinerja perusahaan yang dimasa mendatang. Selanjutnya untuk DAR, dari penelitian terdahulu, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa leverage dapat meningkatkan nilai perusahaan pada saat leverage tinggi dan berlaku sebaliknya. Terakhir, penelitian terdahulu juga menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa baik DAR, DPR maupun ROA secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Jenis dari penelitian ini adalah *hypothetico-deductive research*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan dalam Indeks Saham IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari Bulan Februari 2017 – Oktober 2019 sebanyak 42 perusahaan. Atas purposive sampling yang dilakukan, diperoleh 14 perusahaan IDX30 periode 2017-2019 yang menjadi unit penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, antara lain laporan keuangan perusahaan, informasi terkait saham, buku, jurnal, dan artikel pendukung penelitian. Pengolahan dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) versi 26.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa ROA dan DAR memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan, sedangkan DPR memiliki hubungan yang positif namun tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, ROA, DPR, dan DAR memiliki pengaruh signifikan. Atas hasil ini, maka perusahaan yang tergabung dalam IDX30 sebaiknya melakukan pertimbangan secara matang sebelum akhirnya membuat keputusan untuk meminjam sejumlah dana untuk memperoleh aset, meningkatkan efisiensi atas pengelolaan aset tersebut, serta meningkatkan kinerja. Calon investor dan investor dapat mempertimbangkan pengambilan keputusan pembelian saham dengan melihat nilai perusahaan menggunakan indikator ROA maupun DAR serta faktor-faktor lain diluar penelitian seperti ROE, ukuran perusahaan, dan lain sebagainya. Untuk akademisi yang hendak melakukan penelitian serupa, dapat mencoba menambahkan jumlah sampel perusahaan, melakukan penambahan atau mengganti variabel independen yang hendak diuji, atau mengganti rangkaian waktu menjadi semester atau kuartal.

Kata kunci: DAR, DPR, PBV, ROA.

ABSTRACT

To be able to support the realization of capital market's function, company must first Go Public. By becoming a public company, company will benefit in the form of increasing the value of company. Company's value reflected in the company's share price, therefore it could be projected by Price to Book Value (PBV) ratio. There are many factors that can influence the movement of the company's value projected with the PBV, such as Return on Asset (ROA), Dividend Payout Ratio (DPR), and Debt to Asset Ratio (DAR). This research aims to determine the effect of ROA, DPR, and DAR on the IDX30 company's value registered in IDX during 2017-2019.

From the results of previous research, it was said that the more efficient company in use of it's assets, the bigger net income that could be generate which has the potential to provide more benefits for shareholders and ultimately increase firm value. For DPR, based on previous research, it was said that the greater the dividend payment to shareholders, the higher the firm value. This can occure because dividend payments reflect the company's future performance prospects. Furthermore, for DAR, results from previous research show that leverage can increase firm value when leverage is high and vice versa. Finally, previous research also shows that both DAR, DPR, and ROA simultaneously have significant influence on firm value.

The type of this research is hypothethico-deductive research. Population in this research are all companies in the IDX30 stock index listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from February 2017 to October 2019, in total are 42 companies. Due to the purposive sampling, 14 companies from IDX30 from the 2017-2019 period were obtained as the research's units. Data used in this research is secondary data including company financial reports, stock-related information, books, journals, and research supporting articles. Data processing was carried out using IBM SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) software version 26.

The results of data processing show that ROA and DAR have a positive and partially significant effect on firm value, while DPR has a positive relationship but doesn't has a partially significant effect on firm value. Simultaneously, ROA, DPR, and DAR have a significant influence. Regarding to this result, companies that are members of IDX30 should carefully consider before make a final decision to do borrowing to be able acquiring assets, imprive efficiency in managing those assets, and improve performance. Prospective investors and investor can make stock purchase decisions by considering the firm's value using the ROA and DAR as the indicators and also other factors such as ROE, firm size, and etc. For academics who want to do similar research, can try to increase the number of company samples, add or replace the independent variables, or change the time series become semester or quartal.

Keywords: DAR, DPR, PBV, ROA,

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat, dan lindungan yang diberikan-Nya sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Return on Asset, Dividend Payout Ratio, dan Debt to Asset Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan IDX30 yang Terdaftar di BEI Selama Tahun 2017-2019)” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa dukungan, bimbingan, serta masukan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Keluarga baik orangtua maupun koko yang selalu memberikan dukungan serta doa sejak awal masuk kuliah di Universitas Katolik Parahyangan hingga penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan serta saran yang membangun selama proses pembuatan skripsi sehingga dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin.
3. Ibu Atty Yuniawati, S.E., MBA., CMA. selaku dosen wali yang selalu memberikan nasihat dan arahan yang sangat membantu proses perkuliahan dari awal hingga akhir.
4. Jimmy A. S dan Sherly Chendana selaku teman seperjuangan selama kuliah yang selalu memberikan bantuan serta dukungan dalam menghadapi kerasnya kehidupan perkuliahan.
5. Theresia Claudia dan Veronica Theodora selaku sahabat yang selalu setia menemani sejak masih duduk di bangku Taman Kanak-kanak (TK) hingga sekarang. Terima kasih karena selalu memberikan dukungan, motivasi, serta kritik yang membangun khususnya selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan pengajar yang telah berjasa membaktikan ilmunya untuk dibagikan kepada penulis selama masa perkuliahan
7. Seluruh rekan-rekan mahasiswa/i yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu, yang telah sama-sama berjuang selama perkuliahan.

8. Pihak-pihak lain yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, segala kritik dan saran yang dapat membantu memperbaiki kesalahan didalam skripsi ini akan penulis terima sebagai bentuk motivasi yang membangun untuk dapat menghasilkan karya tulis yang lebih baik lagi kedepannya. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan ilmu dan bermanfaat bagi banyak pihak.

Bandung, Februari 2021

Stephany Graciela

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.4.1 Kegunaan Praktis	5
1.4.2 Kegunaan Pengembangan	5
1.5 Kerangka Pemikiran	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Akuntansi Keuangan.....	12
2.1.1 Definisi Akuntansi	12
2.1.2 Definisi Keuangan.....	12
2.1.3 Definisi Akuntansi Keuangan	13
2.2 Laporan Keuangan	14
2.2.1 Definisi Laporan Keuangan	14

2.2.2	Tujuan Laporan Keuangan	14
2.2.3	Kegunaan Laporan Keuangan	16
2.2.4	Pengguna Laporan Keuangan	17
2.2.5	Jenis Laporan Keuangan	18
2.2.6	Elemen Dalam Laporan Keuangan	20
2.3	Analisis Laporan Keuangan.....	21
2.3.1	Definisi Analisis Laporan Keuangan	21
2.3.2	Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....	21
2.3.3	Alat-Alat Analitis Dalam Analisis Laporan Keuangan.....	21
2.4	Analisis Rasio	23
2.4.1	Definisi Analisis Rasio.....	23
2.4.2	Tujuan Analisis Rasio	24
2.4.3	Jenis Analisis Rasio	24
2.4.4	Kategori Analisis Rasio	24
2.4.5	Kelemahan Analisis Rasio	27
2.5	<i>Return on Asset</i>	28
2.5.1	Definisi <i>Return on Asset</i>	28
2.5.2	Rasio <i>Return on Asset</i>	28
2.6	<i>Dividend Payout Ratio</i>	29
2.6.1	Kebijakan Dividen	29
2.6.1.1	Definisi Kebijakan Dividen.....	29
2.6.1.2	Teori Kebijakan Pembayaran Dividen	30
2.6.1.3	Jenis Kebijakan Dividen.....	33
2.6.2	Definisi <i>Dividend Payout Ratio</i>	34

2.6.3	Hal-Hal yang Mempengaruhi Besar Kecilnya <i>Dividend Payout Ratio</i>	34
2.6.4	Rasio <i>Dividend Payout Ratio</i>	35
2.7	<i>Debt to Asset Ratio</i>	35
2.7.1	Definisi <i>Debt to Asset Ratio</i>	35
2.7.2	Rasio <i>Debt to Asset Ratio</i>	36
2.8	Nilai Perusahaan	37
2.8.1	Definisi Nilai.....	37
2.8.2	Definisi Perusahaan.....	37
2.8.3	Definisi Nilai Perusahaan.....	37
2.8.4	Pengukuran Nilai Perusahaan.....	38
2.8.5	Rasio Nilai Perusahaan	39
2.9	Penelitian Terdahulu	40
2.9.1	Pengaruh <i>Return on Asset</i> Terhadap Nilai Perusahaan	40
2.9.2	Pengaruh <i>Dividend Payout Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	42
2.9.3	Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	44
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN		46
3.1	Metode Penelitian	46
3.1.1	Jenis Penelitian.....	46
3.1.2	Kerangka Penelitian	47
3.1.3	Operasionalisasi Variabel.....	49
3.1.3.1	Variabel Independen.....	49
3.1.3.2	Variabel Dependen	49
3.1.4	Populasi dan Sampel	51
3.1.4.1	Populasi	51

3.1.4.2	Sampel	54
3.1.5	Teknik Pengumpulan data.....	56
3.1.6	Teknik Pengolahan data	57
3.1.6.1	Statistik Deskriptif.....	57
3.1.6.2	Uji Asumsi Klasik	57
3.1.6.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	59
3.2	Objek Penelitian.....	61
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN		70
4.1	Data Penelitian.....	70
4.1.1	<i>Return on Asset</i>	70
4.1.2	<i>Dividend Payout Ratio</i>	71
4.1.3	<i>Debt to Asset Ratio</i>	72
4.1.4	Nilai Perusahaan.....	73
4.2	Hasil Pengolahan Data.....	74
4.2.1	Statistik Deskriptif	75
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	76
4.2.2.1	Uji Normalitas	77
4.2.2.2	Uji Multikolinearitas	78
4.2.2.3	Uji Heteroskedastisitas	78
4.2.2.4	Uji Autokorelasi	79
4.2.3	Analisis Regresi Linear Berganda	80
4.2.3.1	Persamaan Regresi Linear Berganda.....	81
4.2.3.2	Uji Parsial	82
4.2.3.3	Uji Simultan.....	82

4.3	Pembahasan	84
4.3.1	Pengaruh <i>Return on Asset</i> Terhadap Nilai Perusahaan	84
4.3.2	Pengaruh <i>Dividend Payout Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	85
4.3.3	Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	87
4.3.4	Pengaruh <i>Return on Asset</i> , <i>Dividend Payout Ratio</i> , dan <i>Debt to Asset Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	89
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....		91
5.1	Kesimpulan	91
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	93
5.3	Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel.....	50
Tabel 3.2 Populasi.....	52
Tabel 3.3 <i>Purposive Sampling</i>	55
Tabel 3.4 Hasil <i>Purposive Sampling</i>	56
Tabel 3.5 Unit Penelitian.....	61
Tabel 4.1 <i>Return on Asset</i>	70
Tabel 4.2 Dividend Payout Ratio	71
Tabel 4.3 Debt to Asset Ratio	73
Tabel 4.4 Nilai Perusahaan (PBV)	74
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif.....	75
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	78
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	80
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	80
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan.....	82
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	11
Gambar 3.1 Skema Kerangka Penelitian	47
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	77
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1	Perhitungan ROA
Lampiran 1.2	Perhitungan ROA
Lampiran 2.1	Perhitungan DPR
Lampiran 2.2	Perhitungan DPR
Lampiran 3.1	Perhitungan DAR
Lampiran 3.2	Perhitungan DAR
Lampiran 4.1	Perhitungan PBV
Lampiran 4.2	Perhitungan PBV

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, menyebutkan bahwa Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Muklis (2016) mengatakan bahwa Pasar modal memiliki peranan yang penting terhadap perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (emiten). Dalam fungsi keuangan, pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh keuntungan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang di pilih.

Untuk mendukung realisasi dari fungsi pasar modal, perusahaan harus terlebih dahulu membuat keputusan bisnis menjadi *Go Public*. Menurut Darmadji dan Hendy (seperti dikutip Andayani, et al., 2017: 881) *Go Public* sendiri diartikan sebagai proses mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia agar perusahaan dapat menjadi perusahaan publik yang tercatat. Adapun proses ini disebut juga sebagai Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering/IPO*. Dengan melakukan inisiasi ini, perusahaan baru kemudian secara resmi berhak untuk melakukan penawaran dan penjualan saham kepada masyarakat umum.

Berdasarkan publikasi Panduan *Go Public* yang diterbitkan oleh PT Bursa Efek Indonesia, terdapat banyak sekali manfaat yang dapat diperoleh perusahaan setelah memutuskan untuk menjadi *Go Public*. Salah satu manfaatnya yaitu dapat meningkatkan nilai perusahaan (*company value*). Dengan menjadi perusahaan publik yang sahamnya

diperdagangkan di Bursa, setiap saat dapat diperoleh valuasi terhadap nilai perusahaan. Setiap peningkatan kinerja operasional dan kinerja keuangan umumnya akan mempunyai dampak terhadap harga saham di Bursa, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Menurut Wirianata (2019), nilai perusahaan merupakan informasi penting yang membentuk persepsi investor terhadap kinerja perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Perusahaan yang memiliki nilai tinggi akan menumbuhkan rasa kepercayaan dari pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan tersebut maupun dari masyarakat luas. Adapun kepercayaan ini timbul karena nilai yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan yang mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan baik dan memungkinkan membuat kemakmuran pemegang saham ikut menjadi tinggi. Selaras dengan pernyataan-pernyataan tersebut, Arifianto dan Chabachib (2016) menyimpulkan bahwa nilai perusahaan dapat dianggap sebagai suatu pertimbangan utama sebelum berinvestasi atau membeli perusahaan.

Pertimbangan akan nilai perusahaan bagi calon investor dapat dilakukan untuk seluruh jenis perusahaan yang tergabung dalam indeks saham manapun. Berdasarkan publikasi IDX Stock Index Handbook yang diterbitkan oleh PT Bursa Efek Indonesia, indeks saham adalah ukuran statistik yang mencerminkan keseluruhan pergerakan harga atas sekumpulan saham yang dipilih berdasarkan kriteria dan metodologi tertentu serta dievaluasi secara berkala. Keberadaan dari indeks secara menyeluruh sangat bermanfaat bagi investor dalam melakukan investasi pasif karena profil risiko sesuai dengan indeks yang dipilih, investor tidak perlu khawatir dengan pemilihan saham (*stock picking*), biaya (*fee*) relatif rendah dan biaya untuk jual beli produk relatif rendah. Keunggulan inilah yang kemudian mampu membuat penggunaan indeks BEI sebagai produk investasi meningkat secara signifikan dari Rp 1.49 triliun dana kelola pada akhir tahun 2014 menjadi sebesar Rp 14.51 triliun pada akhir tahun 2019, atau meningkat sekitar 10 kali dalam 5 tahun terakhir.

Indeks saham BEI sendiri terbagi kedalam empat klasifikasi utama dengan masing-masing subklasifikasinya yaitu Indeks *Headline*, Indeks *Sector*, Indeks *Thematic*, Indeks *Factor*. Dari seluruh klasifikasi, Indeks *Headline* dengan subklasifikasi *liquidity* tergolong sebagai salah satu yang paling banyak menjadi produk investasi. Adapun indeks didalam klasifikasi ini terdiri atas IDX30, LQ45 dan IDX80. Pada situs Market Bisnis (26 Juli 2020), Sekretaris Perusahaan BEI Yulianto Aji Sadono menyampaikan harapan PT Bursa Efek Indonesia untuk menjadikan LQ45 dan IDX30 sebagai acuan bagi investor untuk melihat harga saham berdasarkan kriteria likuiditas dengan kapitalisasi pasar dan kepatuhannya.

Rudiyanto selaku Direktur Panin Asset Management mengatakan pada laman berita Market Bisnis (27 Juli 2020) bahwa proyeksi pergerakan indeks LQ45 dan IDX30 hingga akhir tahun 2020 masih akan menunjukkan tren naik seiring dengan pergerakan indeks saham gabungan (IHSG). Keunggulan inilah yang kemudian membuat IDX30 sebagai bagian dari LQ45 menjadi indeks yang sangat menarik untuk diteliti secara lebih mendalam khususnya berkaitan dengan nilai untuk masing-masing perusahaan yang tergabung didalamnya. Adapun berdasarkan pernyataan PT Bursa Efek Indonesia melalui laman idx.co.id menyebutkan bahwa IDX30 merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik.

Nilai suatu perusahaan sendiri umumnya dipengaruhi oleh berbagai faktor mulai dari profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan baik aset maupun laba, *leverage*, kebijakan dividen dan lain sebagainya. Dari seluruh faktor yang telah diuji pada berbagai penelitian, profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset*, *leverage* dengan *debt to asset ratio*, dan kebijakan dividen dengan *dividend payout ratio* merupakan variabel yang terbilang banyak digunakan untuk mengevaluasi nilai dari suatu perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwipayana dan Suaryana (2016) dengan judul “Pengaruh *Debt to Assets Ratio*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Return on Assets* terhadap Nilai Perusahaan” memberikan hasil bahwa variabel *Debt*

to Assets Ratio (DAR), variabel *Devidend Payout Ratio* (DPR) dan variabel *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, berikut adalah rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pengaruh *return on asset* terhadap nilai perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2019?
2. Bagaimana pengaruh *dividend payout ratio* terhadap nilai perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2019?
3. Bagaimana pengaruh *debt to asset ratio* terhadap nilai perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2019?
4. Bagaimana pengaruh *return on asset*, *dividend payout ratio*, dan *debt to asset ratio* secara simultan terhadap nilai perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, berikut adalah tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini:

1. Mengetahui pengaruh *return on asset* terhadap nilai perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2019.
2. Mengetahui pengaruh *dividend payout ratio* terhadap nilai perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2019.
3. Mengetahui pengaruh *debt to asset ratio* terhadap nilai perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2019.
4. Mengetahui pengaruh *return on asset*, *dividend payout ratio*, dan *debt to asset ratio* secara simultan terhadap nilai perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2019.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan bagi:

1 Perusahaan yang tergabung dalam Indeks Saham IDX30

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu perusahaan memahami lebih jauh bagaimana pengaruh dari *return on asset*, *dividend payout ratio*, dan *debt to asset ratio* terhadap nilai perusahaan. Pemahaman tersebut diharapkan dapat membantu perusahaan mengevaluasi kembali variabel apa saja yang sebaiknya diperhatikan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2 Investor

Melalui hasil dari penelitian yang dilakukan, diharapkan investor dapat memahami bagaimana pengaruh dari *return on asset*, *dividend payout ratio*, dan *debt to asset ratio* terhadap nilai perusahaan. Pemahaman ini diharapkan dapat membantu investor dalam melakukan pertimbangan investasi bisnis khususnya terhadap perusahaan yang tergabung dalam indeks saham IDX30.

1.4.2 Kegunaan Pengembangan

Penelitian diharapkan dapat membantu pembaca memahami pengaruh *return on asset*, *dividend payout ratio*, dan *debt to asset ratio* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dengan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dengan topik sejenis.

1.5 Kerangka Pemikiran

Pasar modal memiliki peranan penting dalam meningkatkan perekonomian dunia khususnya dalam bidang investasi saham. Tujuan pasar modal adalah untuk meningkatkan pengalokasian dana dari masyarakat kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Pasar modal dikatakan efisien apabila sekuritas-sekuritas yang ada di dalamnya mencerminkan semua informasi yang relevan. Informasi yang tidak benar

dan tidak tepat akan menyesatkan para investor dalam melakukan investasi pada sekuritas, sehingga hal ini akan merugikan para investor. Sebelum investor memasuki pasar modal untuk memilih saham sebagai salah satu alternatif penanaman modal, investor harus mempertimbangkan tingkat keuntungan yang akan diperolehnya saat ini dan dimasa yang akan datang. Oleh sebab itu, dibutuhkan informasi yang menunjukkan tingkat pengembalian atas modal yang ditanamkan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi bersifat finansial. (Dwipayana dan Suaryana, 2016: 2008-2009).

Menurut Hartono (seperti dikutip Dwipayana dan Suaryana, 2016: 2009-2010) terdapat tiga jenis nilai saham yang terdiri atas nilai buku, merupakan nilai saham menurut pembukuan emiten; nilai pasar, merupakan pembukuan nilai di pasar saham; dan nilai intrinsik, merupakan nilai yang sebenarnya dari saham. Investor perlu memahami ketiga nilai tersebut sebagai informasi penting dalam mengambil keputusan karena membantu investor untuk menentukan saham mana yang mahal dan murah. Salah satu pendekatan dalam menentukan nilai intrinsik saham adalah *Price to Book Value* (PBV). Apabila PBV rasio menunjukkan harga per nilai buku terlalu mahal, maka saham tidak akan laku dijual atau tidak akan mampu menarik investor untuk membeli saham tersebut.

Menurut Subramanyam (2014: 629-630. 686) *price-to-book* (PB) merupakan salah satu bentuk pengukuran nilai perusahaan yang secara luas digunakan. Umumnya, rasio ini digunakan oleh investor sebagai dasar penilaian terhadap suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi. Selain bagi pengguna, rasio ini juga memberikan keuntungan bagi perusahaan penerbit saham dalam beberapa cara. Salah satu bentuk keuntungannya yaitu dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan kemampuan pembayaran perusahaan pada saat melakukan suatu akuisisi.

Sejalan dengan pernyataan Subramanyam, Gitman dan Zutter (2015: 132) mengatakan bahwa PBV atau disebut juga *market/book* (M/B) *ratio* menyediakan penilaian bagi perusahaan akan bagaimana cara pandang investor terhadap performa

kerja perusahaan. Perusahaan yang menurut ekspektasi masyarakat dapat menghasilkan kinerja yang baik memiliki kecenderungan menjual saham dengan perhitungan M/B ratio yang tinggi. Secara lebih lanjut, perusahaan diekspektasikan untuk dapat menghasilkan *return* yang tinggi selaras dengan risiko dari penjualan saham pada tingkat rasio PBV yang lebih tinggi. Untuk dapat secara lebih pasti memahami bagaimana risiko dan nilai dari suatu perusahaan, perlu dilakukan perhitungan atas rasio ini secara *cross-section*.

Menurut Anoraga & Pakarti (seperti dikutip Dwipayana dan Suaryana, 2016: 2010-2011) terdapat dua kelompok teknik yang dapat digunakan untuk menganalisis harga saham sebagai bagian dari perhitungan PBV yaitu teknik analisis fundamental dan teknikal. Teknik analisis fundamental merupakan teknik yang menyatakan bahwa investor bersifat rasional dalam mengambil keputusan investasi saham. Teknik analisis teknikal merupakan teknik analisis yang menggunakan grafik atau program komputer untuk mengetahui kecenderungan pasar. Dari kedua teknik tersebut, teknik fundamental menjadi bentuk pendekatan yang lebih umum digunakan dalam proses analisis nilai suatu perusahaan.

Hartono (seperti dikutip Dwipayana dan Suaryana, 2016: 2010-2011) mengatakan bahwa pendekatan fundamental merupakan konsep yang menggunakan dasar dari hasil laporan keuangan perusahaan dan perkembangan di harga saham pasar modal. Adapun bagian yang menjadi pertimbangan utama berkaitan dengan faktor internal seperti laba per lembar saham, dividen perusahaan, struktur permodalan, potensi pertumbuhan, hingga prospek perusahaan dimasa mendatang. Dalam pendekatan ini, investor dianggap bersikap rasional dan dinilai akan mencoba mempelajari hubungan harga saham dengan kondisi perusahaan menggunakan rasio keuangan. Secara garis besar, Subramanyam (2014: 36-37) membagi rasio keuangan kedalam bentuk antara lain likuiditas, struktur modal dan solvabilitas, profitabilitas, kinerja operasional, penggunaan aset, dan pasar.

Rasio profitabilitas dapat diukur menggunakan rasio *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini

diprosikan dengan ROA. Walaupun tidak secara langsung memiliki pengaruh terhadap investor sebagai pemegang saham, ROA patut menjadi salah satu aspek yang harus dipertimbangkan pada saat menilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena ROA sendiri sebenarnya merupakan rasio yang mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki untuk menghasilkan *return*. Semakin efisien pemanfaatan aset, memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih yang lebih besar yang mana berpotensi juga memberi keuntungan lebih bagi para pemegang saham.

Hasil penelitian Suroto (2018) menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini memiliki arti bahwa *return on assets* yang tinggi menunjukkan investasi perusahaan yang bagus dan prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus pula sehingga akan memicu daya tarik investor untuk meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan yang kemudian dapat meningkatkan juga nilai perusahaan. Selaras dengan Suroto, Laksitaputri (2012) dalam kesimpulan penelitian mengatakan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil berbeda datang dari penelitian Petrus (2016) yang justru mendapatkan bahwa ROA terhadap PBV menunjukkan kekuatan hubungan lemah dan bersifat positif atau dengan kata lain tidak berpengaruh signifikan.

Berdasarkan uraian mengenai *return on assets* diatas, berikut adalah hipotesis terkait:

1. H_0 1: *Return on Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2019
2. H_A 1: *Return on Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2019

Salah satu komponen dari rasio pasar adalah kebijakan dividen yang dapat diukur menggunakan *dividend payout ratio* (DPR). Secara sederhana, DPR diartikan oleh Subramanyam (2014: 16) sebagai proporsi dari laba yang akan didistribusikan kepada pemegang saham. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Susanti (2016: 45) mengatakan bahwa DPR menentukan jumlah laba yang dapat ditahan sebagai

sumber pendanaan. Semakin besar laba ditahan akan semakin sedikit laba dialokasikan untuk pembayaran dividen.

Dalam penelitiannya, Susanti (2016) menyimpulkan bahwa kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* (DPR) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besarnya pembayaran dividen kepada pemegang saham maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena pembayaran dividen mencerminkan prospek kinerja perusahaan yang dimasa mendatang. Berbeda dengan Susanti, Suroto (2018) yang dalam penelitiannya turut mengukur kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian mengenai *dividend payout ratio*, berikut adalah hipotesis terkait:

1. H_0 : *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2019
2. H_A : *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2019

Selain dari sisi profitabilitas dan kebijakan dividen, analisis atas nilai suatu perusahaan juga dapat dilakukan melalui pengukuran atas *leverage* yang diproksikan menggunakan *debt to asset ratio* (DAR). Brigham dan Houston (seperti dikutip Dwipayana dan Suaryana, 2016: 2014) menyatakan bahwa *leverage* menunjukkan efek utang yang digunakan dalam struktur modal suatu perusahaan. Gitman dan Zutter mendefinisikan *debt to asset ratio* atau *debt ratio* sebagai pengukuran atas proporsi total aset yang didanai oleh kreditor perusahaan. Secara lebih lanjut, Dwipayana dan Suaryana didalam penelitiannya (2016: 2016) mengatakan bahwa semakin tinggi DAR berarti semakin besar jumlah modal yang digunakan sebagai modal investasi sehingga PBV meningkat. Jadi, hubungan DAR dengan nilai perusahaan yakni apabila perusahaan memiliki utang yang lebih besar dibandingkan dengan aset atau dengan kata lain nilai dari DAR tersebut lebih tinggi, walaupun memiliki risiko berkaitan dengan ketidakmampuan perusahaan untuk membayar utang, tetapi utang

tersebut dapat dipergunakan untuk investasi atas aset yang kemudian dapat membantu meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian Utama (2018) membahas mengenai pengaruh *leverage* yang diukur menggunakan *debt to asset ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER). Hasil dari penelitian menyimpulkan bahwa *leverage* secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain *leverage* dapat meningkatkan nilai perusahaan pada saat *leverage* tinggi dan sebaliknya *leverage* dapat menurunkan nilai perusahaan pada saat *leverage* perusahaan rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa *leverage* yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Setiyarini dan Azhari (2019), justru diperoleh hasil kesimpulan atas pengujian hipotesis secara parsial yang menunjukkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV).

Berdasarkan uraian mengenai *dividend payout ratio*, berikut adalah hipotesis terkait:

1. H_03 : *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2019
2. H_A3 : *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2019

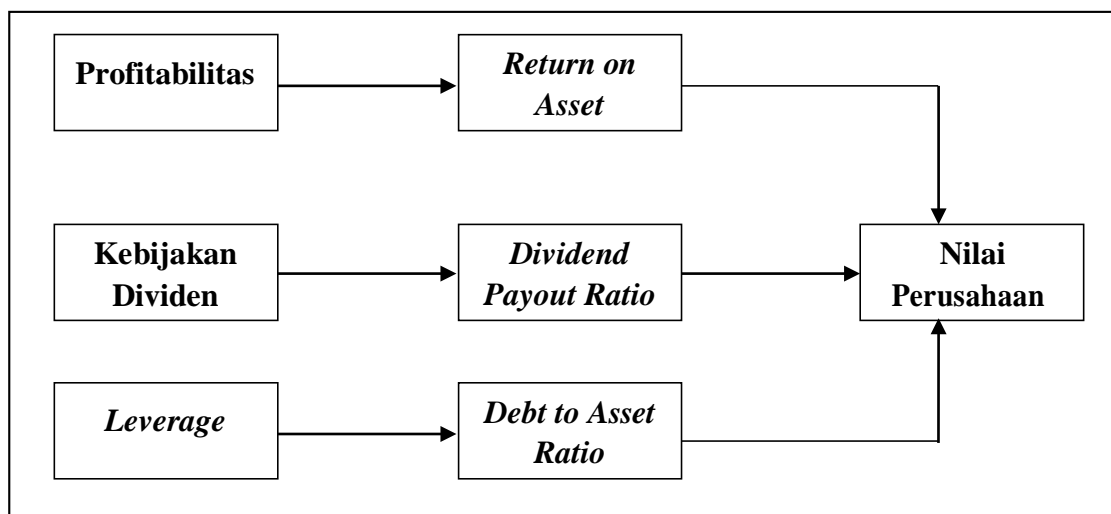
Secara menyeluruh, penelitian yang dilakukan oleh Dwipayana dan Suaryana (2016) menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa baik DAR, DPR maupun ROA masing-masing secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi DAR, DPR, dan ROA maka akan semakin meningkat juga nilai perusahaan. Kemudian, secara simultan, didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yang diujikan didalam penelitian ini secara bersama-sama berpengaruh terhadap variable dependen yakni Nilai Perusahaan dimana atas hasil ini dinyatakan juga bahwa variabel independen yang diujikan layak untuk digunakan.

Berdasarkan uraian mengenai ROA, DPR dan DAR secara simultan, berikut adalah hipotesis terkait:

1. H_04 : *Return on Asset*, *Dividend Payout Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2019
2. H_A4 : *Return on Asset*, *Dividend Payout Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2019

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Suroto (2018: 101), Wirianata (2019: 476), diolah